

HUBUNGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 LIRUNG KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Wiwin A. Bagania*, Franckie R.R. Maramis*, Febi K. Kolibu*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Saat ini dengan adanya *smartphone* kita bisa terhubung dengan teman serta sanak-saudara yang jaraknya jauh. Kehadiran *smartphone* dapat memberikan berbagai manfaat dan kemudahan untuk penggunaannya terlebih khusus bagi peserta didik, *smartphone* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk telepon dan sms saja melainkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dimana mereka dapat mempelajari hal-hal baru melalui fasilitas yang tersedia di dalam *smartphone*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud. Metode penelitian menggunakan survei analitik dengan desain penelitian yang bersifat *cross sectional study* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lirung dan waktu pelaksanaannya bulan November 2020 sampai bulan April tahun 2021. Responden ialah peserta didik kelas X, XI, dan XII. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 162 peserta didik yang didapatkan melalui kuesioner. Analisis data yang digunakan berupa analisis univariat dan analisis bivariate. Pengolahan data yang digunakan uji *Chi Squaretest* untuk tingkat signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Hasil dari penelitian didapatkan penggunaan *smartphone* sering dan memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 75,90% , dengan asil uji *chi-square* yang menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Lirung.

Kata kunci: *Smartphone, Motivasi Belajar, Peserta Didik*

ABSTRACT

Nowadays with *smartphones* we can connect with friends and relatives who are far away. The presence of *smartphones* can provide various benefits and conveniences for its users, especially for students, *smartphones* not only function as a tool for calling and sms but can be used as a learning tool where they can learn new things through the facilities available in the *smartphone*. The purpose of the study was to determine the relationship between *smartphone* use and learning motivation in students at SMA Negeri 1 Lirung, Talaud Islands Regency. The research method used an analytic survey with a *cross-sectional study* design. This research was conducted at SMA Negeri 1 Lirung and the implementation time was from November 2020 to April 2021. The respondents were students of class X, XI, and XII. The sampling technique used the *Accidental Sampling* method with a sample of 162 students obtained through a questionnaire. Analysis of the data used in the form of univariate analysis and bivariate analysis. Data processing used *Chi Squaretest* test for 95% significance level ($\alpha = 0.05$). The results of the study showed that the use of *smartphones* was frequent and had high learning motivation as much as 75.90%, with the results of the *chi-square* test which showed p value = 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$). Based on these results, it can be concluded that there is a relationship between *smartphone* use and learning motivation in students at SMA Negeri 1 Lirung.

Keywords: *Smartphone, Motivation to learn, students*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini membuat seseorang bisa berkomunikasi dengan orang lain walaupun mereka berada pada jarak yang sangat jauh. Saat ini dengan adanya *smartphone* kita bisa terhubung dengan teman serta sanak-saudara yang jaraknya jauh. *Smartphone* sebagai alat komunikasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat mulai dari kalangan masyarakat kota hingga masyarakat yang berada pada daerah pesisir, dari anak kecil, orang dewasa, pebisnis, akademisi, mahasiswa, serta para pelajar dengan berbagai macam alasan dan kepentingan atas kepemilikan *smartphone*. *Smartphone* pada saat ini sudah menjadi benda yang sangat umum digunakan oleh masyarakat. Sebagian besar dari mereka menjadikan *smartphone* sebagai benda wajib yang dapat mempermudah pekerjaan mereka (Panuju, 2018).

Kehadiran *smartphone* dapat memberikan berbagai manfaat dan kemudahan untuk penggunanya terlebih khusus bagi peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat pada *smartphone* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk telepon dan sms saja melainkan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dimana mereka dapat mempelajari hal-hal baru melalui fasilitas yang tersedia di dalam *smartphone*.

Penggunaan yang berlebihan bisa membuat kecanduan sehingga seseorang hanya akan sibuk dengan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya bahkan dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Dampak

negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* terhadap peserta didik yaitu berkurangnya konsentrasi karena penggunaannya yang tidak terkait dengan proses belajar mengajar. Kebanyakan peserta didik sering menggunakan *smartphone* pada saat jam pelajaran berlangsung tidak hanya sebagai kebutuhan belajar saja, tapi disamping itu sering digunakan untuk melihat media sosial (Jannah dan Lubis, 2020).

Belajar merupakan kegiatan yang sangat amat penting dalam menggapai keberhasilan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar seseorang membutuhkan motivasi yang mampu menggerakkan suatu hal penting, karena dengan adanya motivasi dapat menimbulkan semangat, dorongan dalam diri peserta didik untuk terus berupaya menjadi yang terbaik (Amir M.A.A, 2017).

Jumlah pengguna internet berdasarkan umur menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2018 pengguna internet terbanyak adalah usia 15-19 tahun mencapai 91%, 20-24 tahun mencapai 88,5%, 25-29 tahun mencapai 82,7%, 30-34 tahun mencapai 76,5%, 35-39 tahun mencapai 68,5%, 40-44 tahun mencapai 51,4%, 45-49 tahun mencapai 47,6%, 50-54 tahun mencapai 40,9%, 55-59 tahun mencapai 40%, 5-9 tahun mencapai 25,2%, 60-64 tahun mencapai 16,2%, dan usia 65-69 tahun hanya 8,5%. APJII juga menjelaskan bahwa kebanyakan orang mengakses internet setiap hari melalui *smartphone*/*handphone* sebanyak 93,9%.

Data terbaru We Are Social pada tahun 2020 menyebutkan terdapat 175,4 juta pengguna internet di Indonesia dari seluruh populasi masyarakat Indonesia yang berjumlah 272,1 juta jiwa. Itu berarti 64% setengah dari penduduk telah mendapatkan akses ke dunia maya. Dari data jumlah pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun dengan jumlah pengguna *smartphone* sebanyak 94%.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lirung yang terletak di Kelurahan Lirung Matane Kecamatan Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara, dengan total peserta didik sebanyak 342 peserta didik (Profil SMA Negeri 1 Lirung, 2020).

Berdasarkan survey awal pada beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Lirung, peneliti mendapatkan informasi bahwa mereka sering membawa dan menggunakan *smartphone* dilingkungan sekolah dengan alasan agar mempermudah mereka menambah materi belajar, ada juga yang menggunakannya hanya untuk bersenang-senang seperti bermain *game*, *chating*, dan lainnya, bahkan beberapa dari mereka rela belajar dengan giat agar bisa memiliki *smartphone* dengan model terbaru. Selain itu dengan adanya wabah covid-19 yang terjadi mengakibatkan seluruh rutinitas dibatasi dan para peserta didik diwajibkan belajar dari rumah masing-masing secara *online* menggunakan media *smartphone*. Dari latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Lirung, karena peneliti ingin mengetahui

apakah ada hubungan antara penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar pada peserta didik.

METODE

Metode penelitian menggunakan survey analitik dengan desain *cross sectional* atau studi potong lintang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-April 2021 di SMAN 1 Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud. Responden dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas X, XI, XII. Pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* dengan jumlah yang di dapat yaitu 162 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi peserta didik berdasarkan umur

Umur	n	%
14 Tahun	2	1,23
15 Tahun	36	22,22
16 Tahun	40	24,69
17 Tahun	60	37,04
18 Tahun	23	14,20
19 Tahun	1	0,62
Total	162	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berumur 17 tahun dengan jumlah 60 (37,04%).

Tabel2. Distribusi peserta didik Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	73	45,06
Perempuan	89	54,94
Total	162	100

Berdasarkan Tabel diatas, penelitian ini lebih banyak peserta didik dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 89 (54,94%).

Tabel 3. Distribusi peserta didik Berdasarkan Karakteristik Kelas

Kelas	n	%
X	51	31,48
XI	49	30,25
XII	62	38,27
Total	162	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan distribusi keseluruhan peserta didik terbanyak terdapat pada kelas XII sebanyak 62 (38,27%).

Tabel 4. Distribusi peserta didik Berdasarkan Variable Penggunaan Smartphone

Penggunaan Smartphone	n	%
Sering	83	51,23
Jarang	79	48,77
Total	162	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sering menggunakan *smartphone*, dengan jumlah pengguna sebanyak 83 (51,23%)

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban peserta didik lebih mengarah pada penggunaan yang positif. Dikatakan penggunaan positif karena *smartphone* lebih sering digunakan untuk menunjang aktivitas belajar.

Tabel 5. Distribusi Peserta Didik Berdasarkan Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	n	%
Tinggi	92	56,79
Rendah	70	43,21
Total	162	100

Berdasarkan Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik yaitu 92 peserta didik (56,79%) memiliki motivasi belajar yang tinggi, dari hasil dapat dilihat bahwa para peserta didik sudah banyak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dimana dari hasil yang di peroleh menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keingan yang besar untuk menggapai prestasi mereka.

Tabel 6. Hubungan Antara Penggunaan Smartphone dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Lirung

Penggunaan Smartphone	Motivasi Belajar				Total	P Value	
	Tinggi		Rendah				
	n	%	n	%	N	%	
Sering	63	75,90	20	24,10	83	100	0,000
Jarang	29	36,71	50	63,29	79	100	
Total	92	56,79	70	42,21	162	100	

Dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel 6 sebagian besar para peserta didik yang sering menggunakan *smartphone* mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dengan hasil uji *chi-square* yang menunjukkan nilai $p=0,000$ atau $p\text{-value} < 0,05$. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMAN 1 Lirung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Augusta (2018) dimana penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, serta penggunaan *smartphone* sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran seperti penggunaan browser dalam mencari sumber materi belajar selain buku. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardyansyah (2019) dengan hasil yang didapat yaitu penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh yang positif pada motivasi belajar seseorang. Penelitian oleh Sabron, dkk (2020) menunjukkan bahwa 82% peserta didik

sekolah menengah di Lembah Klang Malaysia memiliki dan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran virtual.

Dilihat dari berbagai hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa penggunaan *smartphone* sudah sering digunakan pada negara-negara maju untuk menunjang aktivitas pembelajaran baik pembelajaran di kelas maupun pembelajaran jarak jauh.

Peneliti memiliki pendapat bahwa penggunaan *smartphone* yang sering pada pelajar di SMA Negeri 1 Lirung dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Dimana yang terjadi sekarang yaitu mengenai wabah covid-19 yang melanda seluruh dunia, keadaan ini mengharuskan semua aktivitas dibatasi dan para peserta didik diwajibkan belajar di rumah dengan menggunakan alat elektronik berupa *smartphone*. Peneliti berpendapat bahwa penggunaan *smartphone* tidak selalu berdampak negatif pada motivasi belajar seseorang. Penggunaannya juga

memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar. Pembelajaran yang menggunakan media digital dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar jika penggunaannya dapat diimbangi.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan yaitu tentang hubungan penggunaan smartphone dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Lirung dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan smartphone dengan motivasi belajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Lirung dengan hasil uji *chi-square* di peroleh nilai $p=0,000 < 0,05$.

SARAN

Saran bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar dapat memberikan bimbingan konseling kepada peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah, agar para guru bisa mengetahui apa saja yang membuat para peserta didik memiliki motivasi yang rendah.
2. Bagi peserta didik diharapkan agar terus dapat meningkatkan motivasi belajar, kurangi menggunakan smartphone secara berlebihan agar tidak mengalami kecanduan yang dapat mengakibatkan gangguan pada kesehatan serta penggunaan yang

tidak berhubungan dengan pembelajaran, terutama pada peserta didik dengan motivasi yang rendah karena jika tidak memiliki motivasi dalam belajar dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar.

3. Bagi para peneliti yang selanjutnya, diharapkan agar dapat memperdalam hasil penelitian dengan di tambah variabel-variabel pendukung lainnya dan untuk subjek penelitian dapat juga di perluas keseluruh jenjang pendidikan yang ada agar bisa mendapatkan hasil yang lebih luas mengenai motivasi belajar pada situasi pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. 2018. Laporan Survei: Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (Online). (www.apjii.or.id. diakses pada 08-04-2020)
- Amir MAA. 2017. Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta didik. Surabaya: CV. Garuda Mas Indonesia
- Ardyansyah SS. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Motivasi Belajar Bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika ITN Malang. (online). Vol. 2, No.2. (<https://ejournal.itn.ac.id/index.php/valtech/article/View/1907>. Diakses 20-01-2021)
- Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2018. Pedoman Penulisan Skripsi. Manado: FKM Unsrat

- Jannah R, Lubis R.R. 2020. Dampak Pengaruh *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Prodi PGSD*. (online). Vol. 1, No. 1. (<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jim/article/download/73/82>. Diakses 19-11-2020)
- Panuju R. 2018. Pengantar Studi (ilmu) Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- SMAN 1 Lirung. 2020. Profil Sekolah SMA Negeri 1 Lirung. Kabupaten Kepulauan Talaud.
- Shelly GB, Cashman TJ, Vermaat ME. 2007. *Discovering Computers, Fundamentals*. Jakarta: Salemba Infotek
- Sabron MZ, Shamsudin N. 2020. *Humanizing Technology: Smartphone usage in the learning environment*. (online). (<https://core.ac.uk/download/pdf/322521819.pdf>. Diakses 10-03-2021)
- Tarigan. G. 2014. Perkembangan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang-undang RI. 2003. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (online). (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>. Diakses 20-11-2020)
- We are social. 2020. *Digital 2020: 3.8 Billion People Use Social Media*. (online) (<https://wearesocial.com/blog/2020/01/digital-2020-3-8-billion-people-use-social-media> . diakses 16-05-2020)